BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sanwa Parts Indonesia (Studi Kasus Pada Divisi Produksi)” dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskriptif yang sudah di sampaikan, dapat di simpulkan bahwa :
 - a. Kecerdasan Emosional pada PT. Sanwa Parts Indonesia yang diukur dengan lima indikator yaitu kesadaran diri, pengelolaan emosi, penggunaan emosi yang produktif, empati dan membangun hubungan. Hasil diperoleh secara keseluruhan variabel Kecerdasan Emosional memiliki presentasi pada kategori Baik.
 - b. Stres Kerja pada PT. Sanwa Parts Indonesia yang diukur dengan enam indikator utama: beban kerja, sikap pemimpin, waktu kerja, konflik, komunikasi, dan otoritas kerja. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan variabel Stres Kerja memiliki Presentasi pada kategori Baik.
 - c. Kinerja Karyawan pada PT. Sanwa Parts Indonesia yang diukur dengan mencakup lima indikator utama: kualitas kerja, kuantitas, kerjasama, tanggung jawab, dan inisiatif. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan variabel Kinerja Karyawan memiliki Presentasi pada kategori Baik.

2. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara Parsial yang signifikan antara Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan PT. Sanwa Parts Indonesia Divisi Produksi.
3. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara Parsial yang signifikan antara Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan PT. Sanwa Parts Indonesia Divisi Produksi.
4. Secara Simultan, penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sanwa Parts Indonesia Divisi Produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Pengaruh kecerdasan emosional dan stres kerja terhadap kinerja karyawan PT. Sanwa parts indonesia (Studi Kasus Pada Divisi Produksi), penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan:

1. Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan agar PT. Sanwa Parts Indonesia berdasarkan hasil penelitian Dimana berfokus pada indikator terendah yaitu Pengelolaan Emosi dalam Kecerdasan Emosional karyawan PT. Sanwa Parts Indonesia, khususnya di Divisi Produksi. Disarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pengelolaan emosi karyawan saat ini. Langkah-langkah yang dapat diambil antara lain melakukan penilaian individu untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam pengelolaan emosi, merancang program pelatihan khusus yang berfokus pada teknik-

teknik pengendalian emosi, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan emosional karyawan.

2. Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan agar PT. Sanwa Parts Indonesia berfokus pada dua aspek utama: pertama, peningkatan pengelolaan emosi sebagai indikator terendah dalam Kecerdasan Emosional, dan kedua, penanganan konflik sebagai indikator terendah dalam Stres Kerja, khususnya di Divisi Produksi. Disarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pengelolaan emosi dan penanganan konflik karyawan saat ini. dengan melakukan penilaian individu untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, merancang program pelatihan khusus yang berfokus pada teknik-teknik pengendalian emosi dan resolusi konflik, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan emosional dan komunikasi efektif antar karyawan.
3. Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan agar PT. Sanwa Parts Indonesia berfokus pada peningkatan indikator-indikator terendah, yaitu Pengelolaan Emosi dalam Kecerdasan Emosional, Konflik dalam Stres Kerja, dan Inisiatif dalam Kinerja Karyawan. Disarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengelolaan emosi, konflik, dan inisiatif karyawan saat ini. Langkah-langkah yang dapat diambil antara lain melakukan survei komprehensif kepada seluruh karyawan untuk mengidentifikasi hambatan dalam pengembangan ketiga aspek tersebut, merancang program pelatihan terpadu

yang berfokus pada peningkatan keterampilan pengelolaan emosi, resolusi konflik, dan pengembangan inisiatif, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendorong pertumbuhan dalam ketiga area ini. Dalam implementasinya, program pengembangan harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan kekuatan yang sudah ada seperti kemampuan membangun hubungan dan kerjasama yang baik. Selain itu, perlu diadakan workshop atau seminar yang membahas pentingnya ketiga aspek ini dalam konteks kerja. Dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan emosi, penanganan konflik, dan inisiatif karyawan, diharapkan dapat tercipta lingkungan kerja yang lebih harmonis, produktif, dan inovatif, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan secara keseluruhan di PT. Sanwa Parts Indonesia.

4. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar PT. Sanwa Parts Indonesia lebih mengoptimalkan pengelolaan stres kerja dan meningkatkan kinerja karyawan, khususnya di Divisi Produksi. Langkah-langkah yang dapat diambil antara lain melakukan evaluasi berkala terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja dan kinerja, seperti beban kerja dan inisiatif karyawan, serta mengimplementasikan program-program pengembangan yang relevan. Penting bagi perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung peningkatan kinerja karyawan secara berkelanjutan.